

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Industri pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara dan pengembangannya diharapkan dapat memacu pertumbuhan perekonomian nasional. Pariwisata diketahui memiliki multiplier effect. Dalam artian lain, industry pariwisata mampu menggerakkan industri –industri lain sebagai pendukungnya.(Menurut Gasson dalam yoeti 2008) komponen utama industry pariwisata adalah daya tarik wisata yang berupa atrksi alam dan budaya, sedangkan komponen pendukungnya, antara lain berupa transportasi lokal, kuliner, perbankan dan juga manufaktur.

Pengembangan amenitas atau Fasilitas wisatamerupakan kunci dalam keberhasilan suatu objek pariwisata, dimana secara keseluruhan kebutuhan wisatawan sangat erat dengan kualitas dan kuantitas pengembangan amenitas, dan di era globalisasi ini wisatawan tentu lebih memilih objek wisata yang memiliki daya tarik, fasilitas, dan akses yang lebih baik, sehingga para instansi/organisasi yang bergerak pada bidang pariwisata harus meningkatkan kualitas produk dari objek wisatanya

Pariwisat Menurut Liga suryana (2011, h.46-48) adalah kegiatan seseorang dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempatn lain dengan perbedaan waktu kunjungan dan motivasi kunjngan. Pariwisata merupakan salah satu jenis industri klasik yang sebenarnya seperti industri kerajinan dan cinderamata, penginapan, dan transportasi, secara ekonomis juga pandang sebagai industri.

Strategi wisata adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang focus pada tujuan organisasi disertai penyusunan- penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Strategi pariwisata adalah upaya –upaya yang di lakukan dengan tujuan memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk kunjungi wisatawan.

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang meliputi bagaian timur kepulauan Nusa Tenggara Timur. Provinsi ini memiliki ibu kotadi kupang dan memiliki 22 kabupaten/ kota. Provinsi ini berada di pualau kecil. Nusa Tenggara Timur memiliki beragam suku, budaya, bahkan tradisi yang berbeda-beda selain itu Nusa Tenggara Timur yang berada di sunda kecil ini merupakan pulau yang terbesar yang menyimpan banyak potensi dan kekayaan alam serta budaya yang unik dan beragam..

Kabupaten Kupang merupakan salah satu daerah tujuan wisata propinsi Nusa Tenggara Timur, kultur sosial dan budaya yang beraneka ragam serta diukung keadaan geografis yang menunjang kepariwisataan. Dan itu dibuktikan dengan peningkatan jumlah wisatawan local/ asing yang berkunjung di objek wisata kabupaten kupang.Kabupaten kupang memiliki 46 objek wisata yang terdiri dari wisata Bahari, Alam, Budaya dan sejarah.Objek wisata bahari / pantai di Kabupaten kupang dengan panjang garis pantai 442, 52 km dari total luas wilayah kabupaten kupang 5.298, 13 km secara terinci.

Pantai Tablolong merupakan salah satu wisata yang menarik banyak perhatian wisatawan yang berada tepat di kecamatankupang barat yang memiliki

posisi strategis dalam pengembangan pariwisata pantai karena berhadapan langsung dengan pulau Rote dan Pulau Timor.

Sektor pariwisata kabupaten yang sangat potensial mengembangkan wisata kabupaten Kupang yang salah satunya adalah wisata pantai Tablolong yang berada di kecamatan Kupang Barat. Wisata pantai Tablolong kecamatan Kupang Barat memiliki potensi wisata yang cukup besar dan dapat dikembangkan agar menjadi salah satu destinasi tujuan wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Pantai Tablolong memiliki keunikan yang langsung dapat dilihat sepanjang garis pantai Tablolong kurang lebih 3 Km. Dengan keadaan pantai yang lengkap dengan pasir putih, berbautan karang pantai ini sering dipakai untuk kegiatan lomba dayung dan memancing dari skala tradisional, nasional, bahkan internasional. Hal ini membuktikan bahwa begitu besar potensi pantai Tablolong di kecamatan Kupang Barat yang harus dikembangkan oleh Dinas Pariwisata kabupaten Kupang.

Keberadaan fasilitas dan sarana yang sudah ada di kawasan pantai Tablolong harus didukung oleh pengelola wisata pantai Tablolong agar wisatawan semakin betah. Untuk itu pemerintah harus mendorong warga setempat untuk menyediakan kuliner khas Timor dan pembuat cenderamata dibutuhkan kreatifitas masyarakat setempat yang bisa membuat sesuatu berbentuk unik. Infrastruktur pendukung yang telah disediakan oleh pemerintah Dinas Pariwisata kabupaten Kupang dan kecamatan Kupang Barat pada pantai Tablolong adalah jalan rayang masih proses perbaikan dan penyediaan sumber air yang masih minim.

Untuk pengembangan pariwisata pantai Tablolong kecamatan kupang Barat perlu adanya peningkatan dan penyediaan fasilitas-fasilitas atau sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan potensi kepariwisataan seperti fasilitas akomodasi tempat penginapan atau vila yang memadai dan pelayanan yang bagus, kemudahan transportasi, infrastruktur, restoran dan fasilitas lainnya. Serta jasa pelayanan pariwisata yang baik. Fokus utama pengembangan adalah akomodasi yakni tempat penginapan yang tentunya akan menjadi wadah bagi wisatawan untuk menginap dan tinggal lebih lama di tempat wisata tersebut untuk menikmati keindahan pantai tablolong. Dengan demikian pengembangan objek wisata pantai Tablolong di Kecamatan kupang baratsangat perlu dikembangkan lagi agar menjadi daerah tujuan wisata utama yang paling diminati oleh para wisatawan lokal maupun luar daerah. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan objek wisatayang benar-benar disusun secara matang disertai dengan penanganan yang baik, pemerintah juga harus berperan penting sebagai penunjang kelancaran aktivitas dari suatu objek wisata serta pengelola objek wisata itu sendiri maupun masyarakat. Selain itu, peran masyarakat juga sangat diperlukan agar pengembangan objek wisata pantai tersebut dapat terealisasi dengan baik.

Strategi yang harus dijalankan oleh pemerintah diantaranya yaitu menyediakan alat transportasi, fasilitas wisata, objek wisata dan melakukan promosi. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu saja pemerintah pengelola wisata pantai Tabalolong diantaranya yaitu menyediakan alat transportasi, fasilitas pelayanan, objek wisata. Selain hal diatas, dalam strategi pengembangan objek wisata harus memperhatikan Analisis SWOT, diantaranya sebagai berikut kekuatan (strengths) kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan ancaman

(treath). Namun pada kenyataannya pemerintah kecamatan kupang barat dan pengelola Dinas pariwisata kabupaten kupang belum melakukan strategi pengembangan pada objek wisata pantai Tabalolong seperti yang disebut diatas. Untuk menuju objek pantai Tabalolong tidak tersedia transportasi umum, bahkan jalan yang akan dilalui juga kondisinya sangat memprihatinkan.

**Tabel 1.1**

**Data Kunjungan Wisatawan Tablolong**

Tahun	Mancanegara	Lokal	Jumlah
2017	2,355	15,853	18,208
2018	1,932	17,735	19,667
2019	1,003	9,747	10,750
2020	-	14,400	14,400
2021	-	-	-
Jumlah	5,310	57,735	63,025
Rata-rata	1,763	14,434	15,756

Sumber: Pemerintah Kabupaten Kupang Dinas Pariwisata 2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa pengembangan sektor pariwisata pantai Tablolong kabupaten kupang belum berjalan sesuai dengan rencana pengembangannya. Dimana jumlah wisatawan terlihat adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari Tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kupang pada tahun 2018 jumlah kunjungan Wisatawan Lokal sebanyak 17.735 pengunjung, dan tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan lokal sebanyak 15853 pengunjung, kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2017 sebanyak 2355 pengunjung, dimana kunjungan

wisatawan mancanegara meningkat pada Tahun 2017 berdasarkan rata rata kunjungan wisatawan mancanegara bahwa data kunjungan mancanegara sebanyak 1763 orang dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan lokal dengan tingkat rata-ratanya sebanyak 14.434 pengunjung wisata Pantai Tablolong. Dimana kunjungan wisatawan lokal yang lebih banyak dari kunjungan wisatawan mancanegara.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, maka salah satu fokus pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Kupang terhadap pengembangan objek wisata di kawasan pantai Tablolong ialah pengembangan fasilitas secara terpadu yang dikenal revolusi IP, pantai Tablolong merupakan pantai pariwisata yang perlu dilakukan strategi pengembangan peningkatan fasilitas sehingga para pengunjung bisa menikmati dan lama di pantai Tablolong. pengembangan yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Kupang belum dikatakan merata karena kerusakan fasilitas- fasilitas wisata akibat seroja sehingga Dinas pariwisata kabupaten Kupang berusaha untuk melengkapi fasilitas- fasilitas wisata yang ada pada kawasan wisata pantai Tablolong tersebut. fasilitas yang sudah terdapat pada objek wisata Tablolong antara lain: Bak sampah, wc umum, lopo lopo, warung, kamar ganti serta sarana bermain untuk anak-anak. Bagi pengunjung yang berminat bermalam disekitar pantai Tablolong. Terdapat tempat penginapan seperti vila. Tantangan dan hambatan yang di hadapi oleh pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Kupang dalam membenahi atau meningkatkan fasilitas wisata pantai Tablolong agar para pengunjung bisa merasa nyaman terhadap penyediaan atau mendagakan fasilitas penunjang wisata dalam menarik perhatian

pengunjung dan merasa nyaman terhadap berada di lokasi wisata Pantai Tablolong Kabupaten kupang.

Strategi yang di Buat Oleh Dinas Pariwisata Pantai Tablolong adalah rencana Ripalda zona pengembangan ada 4 wisatatermasuk pantai tablolong secara bertahapkarena keterbatasan anggaran sehingga secara bertahap Dinas Pariwisata kabupaten kupang akan benahi dan meningkatkan semua fasilitas yang ada di pantai Tablolong maupun tempat wisata lain yang ada di kota kupang untuk bagaimanabisa mendatangkan wisaatawan. paling utama adalah mendorong perekonomian masyarakat di sekitar pantai Tablolong bisa bertumbuh.

Bersumber dari penelitian sebelumnya yang dilakukan, penulis menemukan beberapa yang membahas tentang masalah strategi pengembangan fasilitas wisata, anantara lain:

Penelitian yang di lakukan oleh Susilawati (2016) dengan judul Strategi Pengembangan Paiwisata Pantai Bira Sebagai Sumber Unggulan Pendapatan Asli Di Daerah Kabupaten Bulukumba. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang menjelaskan sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam pengelolaan pantai bira masih perlu ditambah dan juga harus diberi pendidikan dan pelatihan-pelatihan khusus kepada SDM yang tersedia untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya.Sumber daya manusia yang terlibat diharapkan mampu memberikan kemajuan terhadap pengembangan pariwisata sehingga menarik wisatawan luar negeri agar pantai Bira menjadi salah satu tempat pariwisata yang mendunia.Pantai Bira telah di promosikan sebagai objek wisata pantai diseluruh lapisan masyarakat bahkan sampai mancanegara.

Penelitian yang dilakukan Isna Wati Lamata (2018) dengan judul Strategi Pengembangan Fasilitas Wisata menjadi Daya Tarik Wisata Bahari Dipantai Kurneal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan wisata bahari dipanti kurnea yang sudah diterapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu penelitian langsung dilapangan sehingga data sesuai fakta yang ada dilapangan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menjadikan pantai kurnai yang lebih berkembang sangat membutuhkan strategi pengembangan fasilitas yang dapat menarik wisatawan datang berkunjung yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi Strategi yang dilakukan untuk pengembangan fasilitas maka semakin tinggi kunjungan wisatawan baik wisatawan Domestik maupun mancanegara yang akan datang berkunjung.

Penelitian yang dilakukan oleh Saqikul (2017) dengan judul strategi pengembangan fasilitas wisata di kawasan pantai Pancer Door Kabupaten Pacitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan wisata Pantai Pance Door salah satu aspek penting yang dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke lokasi wisata adalah ketersediaan fasilitas penunjang wisata, sehingga dibutuhkan pengembangan fasilitas wisata di kawasan wisata pantai Pance Door. Langkah pengembangan yang dilakukan meliputi pengadaan fasilitas wisata didasarkan pada kebutuhan wisatawan yang meliputi kebutuhan akan fasilitas akomodasi seperti tempat makan, hotel penginapan resort dan pondok wisata. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan fasilitas penunjang wisata seperti toilet, ruang ganti, lopo –lopo teduh, dan tempat penginapan beserta fasilitas lainnya sangat dibutuhkan bagi pengunjung wisatawan sebab semakin fasilitas –fasilitas

penunjang wisatanya Berkembang maka semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke wisat pantai Pance Door.

Berdasarkan dari ketiga penelitian tedahulu menunjukan perbedaan objek. Demikian permasalahan dan orientasi masing-masing penelitian memperlihatkan substansi pengamatan yang berbeda. Penelitian yang disebutkan pertama , Mengorentasikan penelitiannya sebagai studi kasus terhadap startegi pengembangan pariwisata yang dimana perlu adanya sumber daya manusia dalam perkembangan pariwisata, penelitian kedua mengorentasikan objek studinya pada penerapan strategi pengembangan fasilitas wisata dengan menerapkan analisis SWOT sebagai tingkat pengukuranobjek dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, dan penelitan yang terahir cenderung pada ketersediaan fasilitas penunjang wisata dengan langka pertama mengadakan fasilitas penunjang pariwisata. Penelitian ini diorientasikan pada strategi pengembangan fasilitas wisata dalam peningkatan kunjungan wisatawan yang dimana melanjutkan kekurangan dari peneliti terdahulu bahwa penelitian ini fokus pada penerapan srategi yang tepat dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kupang dalam menerapkan strategi untuk pengembangan fasilitas wisata yang lebih maju dan melihat peluang dari wisata Pantai Tablolong,sebagai pariwisata yang perlu dikembangkan dengan strategi pengembangan yang berkelanjutan dalam pengadaan fasilitas wisata , penyediaan srana-prasarana wisata dan lain lainnya.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan fasilitas wisata dalam peningkatan kunjungan wisatawan pada objek wisata pantai tablolong . faktor –faktor yang

mendukung dan menghambat pengembangan wisata pantai Tablolong sebagai berikut:

1. Faktor Kekuatan

- a. Memiliki daya tarik wisata
- b. Keamanan terjamin
- c. Rencana /Program Pengembangan
- d. Jarak Wisata yang dekat

2. Faktor Kelemahan

- a. SDM yang kurang
- b. Kurang kesadaran Masyarakat
- c. Keterbatasan Anggaran
- d. Kurangnya Fasilitas Pendukung

3. Faktor Peluang

- a. Alam Pantai eksotis
- b. Pantai Tablolong menjadi alternative rekreasi
- c. sektor pariwisata berbasis alam
- d. Kerjasama Dinas Pariwisata dan pihak lain
- e. pengembangan infrastruktur penunjang

4. Faktor Ancaman

- a. Kurangnya kesadaran wisatawan dalam menjaga objek wisata
- b. kerjasama Dinas pariwisata dan masyarakat kurang
- c. Lahan yang tidak diizinkan
- d. Rendahnya minat masyarakat
- e. Akses jalan yang rusak

f. pesaing wisata semakin tinggi

### **1.3.Persoalan Penelitian**

1. Apa saja yang menjadi kekuatan bagi Dinas Pariwisata dalam pengembangan fasilitas wisata pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat?
2. Apa saja yang menjadi kelemahan bagi Dinas pariwisata dalam pengembangan fasilitas wisata pantai Tablolong kecamatan Kupang Barat?
3. Apa saja yang menjadi peluang bagi Dinas Pariwsata dalam pengembangan fasilitas wisata Pantai Tablolong kecamatan Kupang Barat?
4. Apa saja yang menajadi ancaman bagi Dinas Pariwisata dalam pengembangan fasilitas wisata Tablololong Kecamatan Kupang Barat?
5. Strategi Pengembangan wisata apa yang diterapkan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada wisata pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat?

### **1.4.Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

1. untuk menganalisis kekuatan yang ada pada Dinas Pariwisata dalam pengembangan fasilitas wisata Pantai Tablolong kecamatan Kupang Barat
2. untuk menganalisis kelemahan yang ada pada Dinas Pariwisata dalam pengembangan fasilitas wisata pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat

3. untuk menganalisis Peluang yang ada Pada Dinas Pariwisata dalam pengembangan fasilitas wisata pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat
4. Untuk menganalisis Ancamab yang ada pada Dinas Pariwisata dalam pengembangan fasilitas wisata pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat
5. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Wisata yang diterapkan Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Akademis**

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu penegetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat didukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

### **2. Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya pada Dinas kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Malaka dalam upaya pengembangan kawasan objek wisata.